

ABSTRAK

Penggunaan internet dalam dunia bisnis telah mempengaruhi bentuk tradisional penyajian informasi perusahaan. Selain itu perkembangan internet yang cepat menciptakan cara baru bagi perusahaan untuk berkomunikasi dengan investor. Internet yang digunakan perusahaan untuk melaporkan informasi keuangan kepada investor biasa disebut *Internet Financial Reporting* (IFR). Pengungkapan informasi pada *website* perusahaan merupakan suatu sinyal dari perusahaan pada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, jenis industri, leverage, reputasi auditor, umur listing, tingkat kepemilikan saham oleh publik (*public ownership*), serta tingkat kepemilikan saham oleh pihak asing (*foreign ownership*) terhadap probabilitas perusahaan dalam menerapkan *Internet Financial Reporting* (IFR). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa data dari perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan sejumlah 77 perusahaan yang dipilih dengan metode *proportional stratified random sampling* dengan periode penelitian selama tahun 2009. Metode analisis yang digunakan adalah regresi logistik (*logistic regression*) dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian adalah variabel profitabilitas dan *public ownership* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap praktik pelaporan keuangan melalui internet (*Internet Financial Reporting*). Sedangkan variabel ukuran perusahaan, likuiditas, jenis industri, *leverage*, reputasi auditor, umur listing, serta *foreign ownership* tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap praktik pelaporan keuangan melalui internet (*Internet Financial Reporting*).

Kata kunci : Laporan keuangan, Pengungkapan sukarela, Pelaporan keuangan melalui internet